

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN  
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DI KELAS V SDN 31  
KAMPUNG CANIAGO LUBUK BASUNG  
KAB. AGAM**

***SKRIPSI***

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**MEI RIDA FITRI  
NIM. 93502**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Penggunaan Media Gambar di Kelas V SDN 31 Kampung Caniago Lubuk Basung Kab.Agam

**Nama** : Mei Rida Fitri

**NIM** : 93502

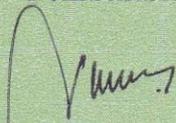
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Bukittinggi, Maret 2015**

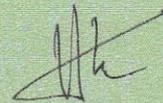
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Dr. Nur Asma, M.Pd**  
NIP. 19560605 198103 2 002

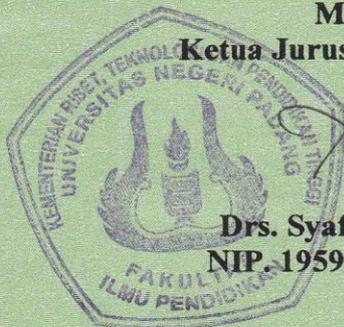
**Pembimbing II**



**Dra. Asnidar. A**  
NIP. 19501001 197603 2 002

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**  
NIP. 19591212 198710 1001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Penggunaan Media Gambar di Kelas V SDN 31 Kampung Caniago Lubuk Basung Kab.Agam

**Nama** : Mei Rida Fitri

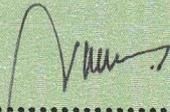
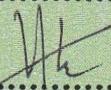
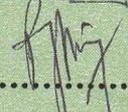
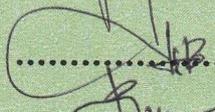
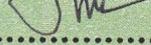
**NIM** : 93502

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Maret 2015

### Tim Penguji

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	: Dr. Nur Asma, M.Pd	 .....
<b>Sekretaris</b>	: Dra. Asnidar. A	 .....
<b>Anggota</b>	: Dra. Reinita, M.Pd	 .....
<b>Anggota</b>	: Dra. Hj. Asmaniar Bahar	 .....
<b>Anggota</b>	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	 .....

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi , Januari 2015

Yang menyatakan



Mei Rida Fitri  
Nim. 93502

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"....Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku ilham dan ilmu pengetahuan untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua ibu bapakku dan agar aku mengerjakan amal sholeh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang sholeh". (Q.S. An-Naml:19)

Ya Allah... Ya Robbi...

Tiada kata yang dapat kuucapkan selain kata syukur

Alhamdulillahirabbi'âlamîn...

Dengan izin-Mu, sekelemit kebahagiaan telah ku raih, sejumput asa telah ku gapai

Setelah perjalanan ini lama ku tempuh

Ku sadari perjalananku masih panjang, meski langkahku baru sampai di sini

Namun, perjuangan dan harapan belumlah usai

Kan ku tempuh liku kehidupan ini demi asa yang yang belum tergapai

Walau gersang dan kerikil kehidupan setiap saat selalu menghadang

Ya Allah ...

Perkayalah diriku dengan ilmu dan kabajikan, hiasilah aku dengan kasih sayang

Muliakanlah aku dengan taqwa, perindahlah aku dengan kesehatan

Setulus hati..... Kupersembahkan karya kecilku ini

Yang telah ku ukir dengan tanganku

Kata-kata yang telah kususun dengan hati dan cucuran keringatku

Sebagai tanda cinta dan baktiku

Buat Papa dan ibu tercinta

Kasih dan doamu begitu tulus

Kaulah cermin penyemangat hidup

Agar kuterus tegar dan kuat menghadapi lika-liku kehidupan

Kaulah yang menimbulkan semangat agar ku terus mengejar cita dan asa

walaupun kadang ku tertatih dan meratih dalam menggapainya

Sebagai ungkapan terima kasih

Ku persembahkan karya kecil yang sangat berarti bagiku

Untuk setiap tetes peluh dan untaian doa

Yang tak pernah putus kepangkuan

Papa dan Ibu

Serta family dan untuk seluruh orang-orang yang dekat dengan ku

Yang tidak bisa ku sebutkan satu per satu.

Terutama orang-orang yang telah ikut membantu kelancaran dalam

pembuatan karya kecil ku ini.

Apa lah daya ku untuk membalas semua kebaikan itu

Hanya pada Tuhan ku panjatkan doa

## ABSTRAK

**Mei Rida Fitri, 2015.** Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Penggunaan Media Gambar Di Kelas V SDN 31 Kampung Caniago Lubuk Basung Kab. Agam

Kata-kata kunci: Hasil belajar, PKn, Media Gambar

Penelitian dilatar belakangi dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sebagai sumber informasi Berdasarkan pengamatan peneliti ditemukan hasil belajar siswa rendah. Disini peneliti menggunakan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar PKn dengan menggunakan media gambar di kelas V SDN 31 Kampung Caniago Kecamatan Lubuk Basung Kab. Agam.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan empat tahap tindakan, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Sumber data adalah proses pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan Media Gambar dikelas V SDN 31 Kampung Caniago Lubuk Basung. Kab. Agam. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) perencanaan siklus I rata-rata pertemuan I dengan persentase 75% dan pertemuan II dengan persentase 89,7%, pada siklus II meningkat menjadi 92,8% dan, b) Pelaksanaan siklus I rata-rata aspek guru pertemuan I yaitu 71,8% dan pertemuan II yaitu 84,4% dan meningkat pada siklus II menjadi 93,7% dan aspek siswa siklus I rata-rata pertemuan I yaitu 62.5, dan pertemuan II yaitu 78,1, dan meningkat pada siklus II yaitu 87,5%, c) hasil belajar siswa rata-rata dari aspek kognitif siklus I pertemuan I yaitu 63% dan pertemuan II yaitu 76.5% dan meningkat pada siklus II menjadi 86%, rata-rata pada aspek afektif siklus I pertemuan I yaitu 60.8% dan pertemuan II yaitu 70,8%, meningkat pada siklus II menjadi 87%, sedangkan rata-rata pada aspek psikomotor siklus I pertemuan I yaitu 64,5% dan pertemuan II yaitu 73%, meningkat pada siklus II yaitu 88,8%. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas V SDN 31 Kampung Caniago Lubuk Basung Kab. Agam.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak kebiadaban umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan Penggunaan Media Gambar di Kelas V SDN 31 Kampung Caniago Lubuk Basung Kab. Agam”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD.

2. Ibuk Dr. Nur Asma, M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Ibuk Dra. Asnidar. A selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, arahan, bimbingan, nasehat, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibuk Dra. Reinita, M.Pd selaku penguji I, Ibuk Dra. Hj. Asmaniar Bahar selaku penguji II, dan Ibuk Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan masukan dan kritikan membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dan ibunda Ermawati dan ayahku Yuniswardi, ananda mengucapkan terimakasih yang sangat dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan menjadi nilai ibadah disisi-Nya.
5. Bapak Zulkarnaini, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 31 Kampung Caniago beserta guru-guru, karyawan, dan siswa, yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Rekan-rekan seangkatan yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
7. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Penulis mengirimkan do'a kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapatkam balasan yang berlipatganda dari-Nya. Amin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kelupaan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bukittinggi, 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Balakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori	
1. Media Pembelajaran .....	8
2. Media Gambar .....	12
3. Hasil Belajar .....	15
4. Hakekat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) .....	16
B. Kerangka Teori .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitia .....	22
2. Subjek Penelitian .....	22

3. Waktu Penelitian .....	22
<b>B. Rancangan Penelitian</b>	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
2. Alur .....	24
3. Prosedur Penelitian.....	26
4. Data dan Sumber Data	
a. Data Penelitian.....	28
b. Sumber Data Penelitian .....	29
5. Instrumen Penelitian.....	29
6. Analisis Data .....	30

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I**

a. Perencanaan .....	33
b. Pelaksanaan .....	35
c. Pengamatan	
1. Perencanaan .....	40
2. Pelaksanaan	
a. Penilaian Aspek Guru .....	42
b. Penilaian Aspek Siswa .....	45
3. Hasil Belajar Siswa	
a. Kognitif .....	47
b. Afektif .....	48
c. Psikomotor .....	48
d. Refleksi .....	48

#### **2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II**

a. Perencanaan .....	51
b. Pelaksanaan .....	53
c. Pengamatan	
1. Perencanaan .....	57

2. Pelaksanaan	
a. Penilaian Aspek Guru .....	59
b. Penilaian Aspek Siswa .....	62
3. Hasil Belajar Siswa	
a. Kognitif .....	64
b. Afektif .....	65
c. Psikomotor .....	65
d. Refleksi .....	65
3. Hasil Penelitian Siklus II	
a. Perencanaan .....	67
b. Pelaksanaan .....	68
c. Pengamatan	
1. Perencanaan .....	72
2. Pelaksanaan	
a. Penilaian Aspek Guru .....	74
b. Penilaian Aspek Siswa .....	77
3. Hasil Belajar Siswa	
a. Kognitif .....	79
b. Afektif .....	80
c. Psikomotor .....	80
d. Refleksi .....	80
B. Pembahasan	
1. Pembahasan Siklus I .....	82
2. Pembahasan Siklus II .....	86
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencan Pelaksanaan Pembelajaran RPP Siklus I Pertemuan I.....	94
Lampiran 2. Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan I .....	99
Lampiran 3. Instrumen Soal Siklus I Pertemuan I .....	100
Lampiran 4. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	101
Lampiran 5. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I.....	104
Lampiran 6. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (Dari Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan I.....	108
Lampiran 7. Ketuntasan Belajar Siswa (Aspek Kognitif) Siklus I Pertemuan I .....	111
Lampiran 8. Penilaian Proses (Aspek Afektif) Siklus I Pertemuan I .....	112
Lampiran 9. Penilaian Proses (Aspek Psikomotor) Siklus I Pertemuan I.....	114
Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran PKn Siklus I Pertemuan I .....	117
Lampiran 11. Rencan Pelaksanaan Pembelajaran RPP Siklus I Pertemuan II .....	118
Lampiran 12. Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan II .....	124
Lampiran 13. Instrumen Soal Siklus I Pertemuan II .....	125
Lampiran 14. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	126
Lampiran 15. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II .....	129
Lampiran 16. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (Dari Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan II .....	133
Lampiran 17. Ketuntasan Belajar Siswa (Aspek Kognitif) Siklus I Pertemuan II .....	136

Lampiran 18. Penilaian Proses (Aspek Afektif) Siklus I	
Pertemuan II .....	137
Lampiran 19. Penilaian Proses (Aspek Psikomotor) Siklus I	
Pertemuan II.....	139
Lampiran 20 Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan	
Pembelajaran PKn Siklus I Pertemuan II .....	141
Lampiran 21. Rekapitulasi Siklus I .....	142
Lampiran 22. Rencan Pelaksanaan Pembelajaran RPP Siklus	
II .....	143
Lampiran 23. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	148
Lampiran 24. Instrumen Soal Siklus II .....	149
Lampiran 25. Hasil Penilaian RPP Siklus II .....	150
Lampiran 26. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	
(Dari Aspek Guru) Siklus II .....	153
Lampiran 27. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	
(Dari Aspek Siswa) Siklus II .....	157
Lampiran 28. Ketentasan Belajar Siswa (Aspek Kognitif)	
Siklus II.....	160
Lampiran 29. Penilaian Proses (Aspek Afektif) Siklus II.....	161
Lampiran 30. Penilaian Proses (Aspek Psikomotor) Siklus II.....	163
Lampiran 31. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan	
Pembelajaran PKn Siklus II .....	165
Lampiran 32. Rekap Nilai Siklus I dan Siklus II .....	166

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari jenjang pendidikan SD sampai Perguruan Tinggi. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta menfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pembelajaran PKn di SD akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta penanaman sikap dan nilai bagi peserta didik, jika guru mampu menentukan cara terbaik dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran PKn tersebut. Salah satu caranya adalah guru harus mampu dan terampil dalam memanfaatkan sumber-sumber belajar dan media pembelajaran yang efektif dan efisien yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Hal ini dipertegas oleh Azhar (2003:2) bahwa “Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah dapat lebih dinamis dan akan mencapai sasaran yang diinginkan jika ditambahkan alat bantu dan media, karena dengan penggunaan alat bantu atau media tersebut dapat menjadikan peserta didik lebih memahami pelajaran”.

Media merupakan alat yang dapat membantu proses komunikasi baik secara formal maupun informal. Menurut (Azhar, 2003:15) fungsi utama media pembelajaran adalah “sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru”. Media sebagai alat bantu dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran, karena dengan menggunakan media siswa lebih memahami apa yang disampaikan guru.

Dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat untuk menyalurkan pesan ke penerima pesan dan merupakan jenis komponen yang terdapat dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa untuk belajar.

Media gambar adalah foto atau sejenisnya yang menampakkan benda yang banyak dan umum digunakan. Menurut Wina (2009:172) media visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara.

Dengan media gambar siswa dapat lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran dan dapat mempertinggi hasil pembelajaran karena pengalaman dan pengertian siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi siswa. (Ahmad,1997:76).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SDN 31 Kampung Caniago Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, dalam melaksanakan proses pembelajaran PKn guru cenderung menggunakan pembelajaran yang

berpusat pada guru seperti ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa kurang bersemangat dalam belajar. Akibatnya siswa tidak serius dalam belajar, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar PKn. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dalam pembelajaran, salah satunya dibuktikan dengan rendahnya hasil Ujian Semester I tahun ajaran 2013/2014. Hasil ujian PKn semester I dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1**  
**Nilai Ujian Semester I tahun Ajaran 2011/2012**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AY	70	50		√
2	RK	70	60		√
3	RAN	70	68		√
4	CC	70	62		√
5	DE	70	55		√
6	WS	70	42		√
7	EG	70	47		√
8	RJ	70	70	√	
9	ZH	70	40		√
10	FJR	70	45		√
11	NAD	70	61		√
12	NS	70	70	√	
13	AH	70	72	√	
14	IBN	70	65		√
15	DD	70	80	√	
16	YT	70	57		√
17	ZP	70	56		√
18	AM	70	58		√
19	DH	70	50		√
20	SN	70	57		√
<b>Rata - rata</b>			<b>58</b>		
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>				<b>4</b>	<b>16</b>
<b>Persen ketuntasan klasikal</b>				<b>20%</b>	

Sumber : Data Kelas V (2013/2014)

Bedasarkan hasil belajar di atas dapat dilihat bahwa untuk pelajaran PKn diperoleh rata-rata 58 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 70. Dari 20 orang siswa yang mengikuti ujian semester tersebut 16 orang yang memperoleh nilai di bawah 70. Yang berarti 80% siswa belum tuntas dalam pembelajaran.

Untuk mencapai kriteria ketuntasan minimum maka dalam pembelajaran penggunaan media gambar sangat tepat digunakan, sebab dengan menggunakan media gambar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa. Dengan menggunakan media, guru dapat mengembangkan keterlibatan fisik dan mental, serta emosional siswa. Siswa mendapat pengalaman yang dialami secara langsung, dapat tertanam dalam ingatannya. Keterlibatan fisik dan mental serta emosional siswa diharapkan dapat diperkenalkan pada suatu cara atau kondisi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan. Sesuai dengan kelebihan media gambar yang dikemukakan oleh Arief (2009:29) yaitu sifatnya konkrit, gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan manusia, dapat memperjelas suatu masalah, dan gambar juga dapat digunakan tanpa memerlukan alat khusus.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar PKn melalui Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan**

**Kewarganegaraan (PKn) dengan Penggunaan Media Gambar di Kelas V SDN 31 Kampung Caniago Lubuk Basung Kab. Agam”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas V SDN 31 Kampung Caniago Lubuk Basung Kabupaten Agam?”. Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas V dengan menggunakan media gambar di SDN 31 Kampung Caniago Lubuk Basung Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas V dengan menggunakan media gambar di SDN 31 Kampung Caniago Lubuk Basung Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas V dengan menggunakan media gambar di SDN 31 Kampung Caniago Lubuk Basung Kabupaten Agam?

**C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk “Mendesripsikan peningkatan hasil belajar PKn siswa

kelas V dengan menggunakan media gambar di SDN 31 Kampung Caniago Lubuk Basung Kabupaten Agam”. Secara khusus tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas V dengan menggunakan media gambar di SDN 31 Kampung Caniago Lubuk Basung Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas V dengan menggunakan media gambar di SDN 31 Kampung Caniago Lubuk Basung Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas V dengan menggunakan media gambar di SDN 31 Kampung Caniago Lubuk Basung Kabupaten Agam.

#### **D. Manfaat Penulisan**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk perbaikan proses pembelajaran di SD khususnya pada pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama:

1. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar di kelas V SD.

2. Bagi guru, sebagai bahan masukan nantinya dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran terutama dalam mata pelajaran PKn dengan menggunakan media gambar di kelas V SD.
3. Bagi Siswa
  - a) Menambah pengalaman peserta didik bahwa belajar PKn tidak hanya melalui ceramah dari guru, diskusi, maupun percobaan-percobaan, tetapi juga bisa dengan memanfaatkan media gambar.
  - b) Dapat merubah pengalaman dan hasil belajar peserta didik menjadi pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dengan hasil yang cukup memuaskan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan, karena dengan menggunakan media membantu guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam menggunakan media guru harus bisa menyesuaikannya dengan materi yang diajarkan sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

Menurut Hujair (2009: 3) media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Gagne' dan Briggs (dalam Azhar, 2003:4) berpendapat bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyamoaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Menurut Rossi dan Breidle (dalam Wina, 2009:163) “media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya”.

Dari pendapat di atas dapat peneliti simpulkan, bahwa media adalah sebagai perantara yang digunakan oleh manusia yang merupakan sebagai komponen sumber belajar baik yang tercetak maupun audiovisual yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca. Media berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa.

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran sangat penting artinya bagi siswa dan guru. Keberhasilan belajar akan lebih mudah dicapai dan lebih efektif karena dengan menggunakan media grafis kartu dalam pembelajaran akan merangsang pikiran siswa untuk mengungkapkan ide melalui gambar dan tulisan, sehingga siswa dapat memahami konsep pembelajaran yang konkrit ke arah yang lebih abstrak dan juga akan memberikan kesan dan menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran.

Menurut Sri (2011:39) manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Sedangkan Fungsi media secara umum menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana (1999:178) adalah: (1) Alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, (2) Bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar, (3) meletakkan dasar-dasar yang konkrit dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme, (4) membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Menurut Wina (2009:169) fungsi media pembelajaran secara khusus dan berperan untuk :

(1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu,(2) memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu; guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme, (3) menambah gairah dan motivasi belajar siswa; penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (dalam Azhar 2003:24-25) fungsi media dalam pembelajaran:

(1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motifasi belajar, (2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran, (4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media dalam proses belajar mengajar memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan hasil belajar, serta meningkatkan perhatian dan menimbulkan motivasi belajar siswa dengan itu guru harus bisa menarik perhatian siswa dengan pemakaian media yang bervariasi yang berguna untuk menghindarkan kebosanan, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan guru menerangkan pelajaran tetapi kegiatan siswa akan bertambah dengan aktifitas lain yaitu dengan

mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai dengan maksimal.

### c. Jenis – Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran banyak jenis dan macamnya. Dari yang paling sederhana dan murah hingga yang canggih dan mahal. Ada yang dapat dibuat oleh guru sendiri dan ada yang diproduksi pabrik. Ada yang sudah tersedia di lingkungan untuk langsung dimanfaatkan dan ada yang sengaja dirancang

Jenis–jenis media yang biasa digunakan dalam proses pengajaran menurut Wina (2009:172) antara lain:

(1) Media audio yaitu media yang hanya dapat di dengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio, dan rekaman suara. (2) Media Visual yaitu media yang hanya dapat di lihat saja, tidak mengandung unsur suara, yang termasuk ke dalam media ini adalah *film slide* (film bingkai), foto, transparasi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya. (3) Media audiovisual adalah media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

Sedangkan menurut Sri dan Noorhadi ( dalam Mulyani, 1999:183-189):

(1) Media visual, yaitu media yang dapat dilihat, terdiri dari: (a) Media gambar dalam (*still pictures*) dan grafis, contohnya grafik, *chart* atau bagan, (b) media papan yaitu media pelajaran dengan papan sebagai bahan baku utamanya, dapat dirancang secara memanjang maupun melebar, contohnya papan tulis, papan flanel, dan (c) media proyeksi yaitu penggunaan media dengan menggunakan proyektor sehingga gambar nampak pada layar, contohnya slide dan transparansi, (2) Media audio, yaitu media yang dapat didengar. Contoh: *cassete tape recorder* dan radio, 3)Media audio visual, yaitu

media yang dapat dilihat dan didengar, jenisnya: televisi, film dan video, (4) Benda Asli dan Orang, yaitu benda yang sebenarnya, jenisnya: *specimen*, *mocks up*, diorama, laboratorium dan museum.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar media terdiri dari empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio visual dan benda asli atau orang.

## **2. Media Gambar**

### **a. Pengertian Media Gambar**

Media gambar adalah foto atau sejenisnya yang menampilkan benda yang banyak dan umum digunakan. Gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian kepada siswa, sehingga dengan menggunakan gambar siswa lebih dapat memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran (Ahmad, 1997:76).

Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukurannya relatif terhadap lingkungan. Menurut Wina (2009:172) media visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara.

Dengan demikian media gambar merupakan sarana yang dapat membantu proses belajar mengajar, sarana itu mencapai proses pembelajaran siswa dan dapat membuat pembelajaran menarik dan relatif lebih mudah. Media gambar dapat membantu siswa dan guru untuk menciptakan proses pembelajaran lebih baik jika dipakai dengan tepat.

## **b. Fungsi Media Gambar**

Menurut Livie dan Lentz (dalam Hujair 2009:6) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media gambar :

(1) fungsi atensi berarti media visual merupakan inti, menarik, dan mengarahkan perhatian pembelajar untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran, (2) fungsi afektif maksudnya media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan pembelajaran ketika belajar membaca teks bergambar. Gambar atau lambang visual akan dapat menggugah emosi dan sikap pembelajar, (3) fungsi kognitif bermakna media visual mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar, (4) fungsi kompensatoris artinya media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu pembelajar yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media gambar adalah untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa terhadap materi yang disajikan dan media gambar juga sangat membantu siswa yang tidak memahami pembelajaran yang disajikan secara verbal sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

## **c. Kelebihan Media Gambar**

Beberapa kelebihan media gambar yang dikemukakan oleh Arief (2009:29-31): (1) sifatnya konkret, (2) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, (4) foto dapat memperjelas suatu masalah. Sedangkan menurut Basyirudin (2002:50) kelebihan media gambar adalah:

(1) membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, (2) dengan menggunakan gambar siswa akan lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran, (3) dengan gambar pengalaman dan pengetahuan siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan serta lebih kongkrit dalam ingatan siswa, (4) penyampaian dan penjelasan tentang materi pelajaran tanpa banyak menggunakan bahasa verbal tetapi dapat member kesan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan kelebihan dari penggunaan media gambar dalam pembelajaran yaitu: mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta dapat menambah pengetahuan siswa karena dengan menggunakan gambar siswa akan lebih memperhatikan benda yang belum dilihatnya yang berkaitan dengan materi pelajaran.

#### **d. Langkah-langkah Media Gambar**

Menurut Dadan (dalam Resti Yuliana 2011:23) menyatakan bahwa penggunaan media gambar memiliki beberapa langkah yaitu:

(1) menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, (2) memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian siswa terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media gambar, (3) merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, (4) memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa, (5) menjelaskan materi pelajaran melalui media gambar yang telah disiapkan, (6) menyimpulkan materi pembelajaran, (7) memberikan evaluasi kepada siswa untuk memperkaya penguasaan materi pembelajaran.

Hal senada juga dikemukakan oleh Efrijon ( dalam Enidar 2006:10) bahwa langkah-langkah penggunaan media gambar adalah sebagai berikut: (1) memberikan kata pengantar atau pendahuluan, (2)

menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (3) mengoperasikan media menurut tekniknya, melemparkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, (4) meminta pendapat-pendapat siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memiliki langkah-langkah antara lain menyiapkan alat-alat dan bahan yang akan digunakan, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan pertanyaan pengantar untuk menimbulkan minat siswa, menjelaskan materi melalui media gambar, mengajukan pertanyaan, menyimpulkan materi, dan evaluasi.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan faktor yang penting dalam pendidikan. Secara umum belajar dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa akan tergantung pula dari pendekatan yang dipakai guru dalam pembelajaran.

Menurut Oemar (2008:155) “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.”

Daryono (2008:159) menjelaskan bahwa, “penilaian hasil belajar akan memberikan umpan balik bagi proses pembelajaran itu sendiri. Hasil belajar itu dapat dijadikan dasar untuk mengaji apakah proses

pembelajaran sudah berjalan dengan baik, apakah metodenya memadai, apakah guru berfungsi dengan baik apakah sistem sudah terorganisasi dengan teratur, dan sebagainya.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan pada diri siswa. Perubahan tersebut akan terjadi karena adanya peningkatan yang lebih baik dibandingkan hasil sebelumnya karena telah dilakukan tes yang terencana atau pengukuran baik tes tertulis, tes lisan ataupun tes perbuatan.

#### **4. Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

##### **a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

Pendidikan Kewarganegaraan ditetapkan atas ketentuan yang tersirat dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 1. Penjelasan tersebut menyatakan “PKn mengarahkan pada moral yang diharapkan dapat mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari”.

Depdiknas (2006:271) mengemukakan bahwa “mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Somatri (dalam Azis 1999:14) istilah Pkn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik sebagai berikut:

Warga negara yang baik adalah warga negara yang tahu, dan mampu berbuat baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara. PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang diandalkan oleh bangsa dan negara.

Pendapat di atas dipertegas oleh Depdiknas (2006:271) “ pembelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamalkan oleh Pancasila dan UUD 1945 ”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa PKn adalah suatu program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk moral warga negara ke arah yang lebih positif berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. PKn di Sekolah Dasar diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

## **b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar**

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dengan hubungan antara warga negara dengan negara. Depdiknas (2006:271) Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di SD agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan anti korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya dalam persatuan percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Seterusnya menurut Depdiknas (2004:30) mengatakan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah pengetahuan dan kemampuan memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab serta memberi bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Senada dengan pendapat di atas tujuan Pendidikan Kewarganegaraan dipertegas dalam Depdiknas (2006:271) sebagai berikut:

(1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk

membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan dan keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi menurut norma-norma yang ada.

### **c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar**

Menurut Depdiknas (2006:271), menyatakan bahwa ruang lingkup pembelajaran PKn adalah sebagai berikut: “(1) Persatuan dan Kesatuan bangsa, (2) norma, hukum dan peraturan, (3) hak azazi manusia, (4) kebutuhan warga negara, (5) konstitusi, (6) kekuasaan dan Politik, (7) pancasila, (8) globalisasi.”

Menurut Depdiknas (2004:2), ruang lingkup PKn meliputi beberapa aspek : “(1) sistem sosial bangsa, (2) manusia, tempat dan lingkungan, (3) perilaku ekonomi dan kesejahteraan, (4) sistem berbangsa dan bernegara.”

Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKn adalah meliputi aspek- aspek sebagai berikut: (1) persatuan dan kesatuan, (2) norma hokum dan persatuan, (3) Hak asasi manusia, (4) kebudayaan warganegara, (5) konstitusi Negara, (6) kekuasaan dan politik, (7) kedudukan pancasila, (8) globalisasi. Ruang lingkup yang dibahas adalah globalisasi.

## **5. Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

Menurut Abdul (1997:204), “ Hasil belajar PKn adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan pendidikan kewarganegaraan telah dicapai.”

Sedangkan menurut Daryono (2008:161), menyatakan “Hasil belajar PKn adalah penilaian yang hendak mengungkap tentang sejauh mana siswa telah menghayati nilai-nilai pancasila.”

## **B. Kerangka Teori**

Media visual merupakan media gambar yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan akan membuat siswa dapat melihat, memperhatikan dan tidak mudah dilupakan serta lebih kongkrit dalam ingatan tanpa banyak mendengarkan penjelasan materi dari guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan media visual (gambar) dapat dilaksanakan dengan beberapa langkah, yaitu:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan,
2. Memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian siswa terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media gambar,
3. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar,
4. Memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa,
5. Menjelaskan materi pelajaran melalui media gambar yang telah disiapkan,
6. Menyimpulkan materi pembelajaran
7. Memberikan evaluasi kepada siswa untuk memperkaya penguasaan materi pembelajaran.

## Kerangka Teori Penelitian

Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa  
Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas V  
SDN 31 Kampung Caniago **Lubuk Basung Kab. Agam**



Langkah-langkah penggunaan Media Gambar:

1. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan,
2. Memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian siswa
3. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar,
4. Memperagakan gambar-gambar,
5. Menjelaskan materi pelajaran melalui media gambar yang telah disiapkan,
6. Menyimpulkan materi pembelajaran,
7. Memberikan evaluasi.



Hasil Belajar PKn dengan Menggunakan Media  
Gambar meningkat

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn. Indikator yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PKn siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya peningkatan pembelajaran PKn dengan penggunaan media gambar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan dengan karakteristik yang diamati yaitu kejelasan rumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber materi pembelajaran, kejelasan proses pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan kelengkapan instrumen. Pada perencanaan pembelajaran ini observer memberi perolehan nilai siklus I pertemuan I adalah 75 dengan kriteria cukup (C) meningkat pada pertemuan II dimana perolehan nilainya 89.3 dengan kriteria baik (B), meningkat di siklus II dengan perolehan nilai 92.8 dengan kriteria sangat baik (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah penggunaan media gambar yaitu (1) menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, (2) memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu, (3) merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar,

(4) memperagakan gambar-gambar, (5) menjelaskan materi pelajaran melalui media gambar yang telah disiapkan, (6) menyimpulkan materi pelajaran, (7) memberikan evaluasi. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas yang bersangkutan dengan mengisi rambu-rambu pengamatan baik untuk aspek guru, dan siswa sehingga apabila terjadi kesalahan dan kekurangan akan terlihat pada lembaran tersebut. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas yang bersangkutan dengan mengisi rambu-rambu pengamatan baik untuk aspek guru dan aspek siswa sehingga apabila terjadi kesalahan dan kekurangan akan terlihat pada lembaran tersebut. Dimana skor dari masing-masingnya kita lihat dari aspek guru siklus I pertemuan I adalah 71.8 siklus I pertemuan II adalah 84.4, siklus II skornya adalah 93.7. Pada aspek siswa siklus I pertemuan I adalah 62.5, siklus I pertemuan II adalah 78.1, siklus II skornya adalah 87.5.

3. Hasil belajar dari aspek hasil belajar siswa pada siklus I dan II diambil dari hasil kognitif, afektif dan psikomotor. Dari hasil penelitian siklus I pertemuan I menunjukkan ketercapaian yang diperoleh siswa dapat diketahui persentase nilai kognitif adalah 63, afektif adalah 60.8 dan psikomotor 64.5 Sedangkan pada pertemuan ke dua dapat diketahui nilai kognitif adalah 76.5, afektif adalah 70.8 dan psikomotor 73. Dari analisis penelitian siklus II dapat diketahui persentase nilai kognitif adalah 86, afektif adalah 87 dan psikomotor 88.8.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran PKn tentang materi peraturan perundang-undangan dengan menggunakan media gambar layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih model pembelajaran.
2. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang lain.
3. Bagi guru-guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan penggunaan media gambar, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Agar lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunianya.
  - b. Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering mengantungkan diri pada temannya.
4. Kepada kepala sekolah dan pejabat terkait agar dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran